

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Rebound 1.57%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,965-6,100).

Today's Info

- CPIN Bagi Dividen Rp 1.93 Triliun
- Laba Bersih BYAN Turun 30.85%
- MICE Incar Penjualan Tumbuh 20%
- MTLA Catatkan Marketing Sales Rp779 Miliar
- IMPC Siapkan Belanja Modal Rp 188 Miliar
- DUTI Targetkan Marketing Sales Rp 1.7 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,760-3,790	3,590
BBRI	Spec.Buy	3,940-4,000	3,770
UNTR	Spec.Buy	26,550-26,975	25,100
ERAA	Spec.Buy	1,180-1,200	1,050
JSMR	Trd. Buy	5,700-5,825	5,275

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.97	3,607

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRO	24 May	EGM
MDLN	24 May	AGM
RALS	24 May	AGM
TLKM	24 May	AGM

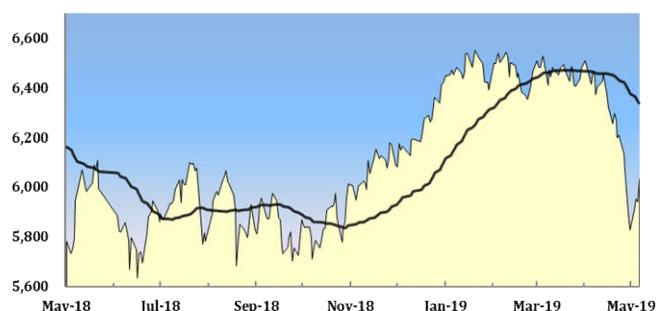
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BMRI	Div	241.216272	24 May
MAPI	Div	40	24 May
SCMA	Div	31	24 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
LPIN	1 : 4	24 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	5 : 2	275	11 Jun
DKFT	10 : 17	200—250	13 Jun

IPO CORNER			
PT. Hotel Fitra International			
IDR (Offer)	100—105		
Shares	220,000,000		
Offer	24—27 May 2019		
Listing	31 May 2019		

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,796	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,391	5,965	6,100
Frequency (Times)	403,309	5,905	6,155
Market Cap (Trillion IDR)	6,864	5,870	6,205
Foreign Net (Billion IDR)	(546.2)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,032.70	93.06	1.57%
Nikkei	21,151.14	-132.23	-0.62%
Hangseng	27,267.13	-438.81	-1.58%
FTSE 100	7,231.04	-103.15	-1.41%
Xetra Dax	11,952.41	-216.33	-1.78%
Dow Jones	25,490.47	-286.14	-1.11%
Nasdaq	7,628.28	-122.56	-1.58%
S&P 500	2,822.24	-34.03	-1.19%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.76	-3.2	-4.55%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.91	-3.5	-5.71%
Gold Price USD/Ounce	1277.68	3.6	0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	11892.00	-87.5	-0.73%
Tin-LME (US\$/ton)	19645.00	25.0	0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	1974.00	-34.0	-1.69%
Coal EUR (US\$/ton)	57.00	-0.7	-1.21%
Coal NWC (US\$/ton)	81.90	-0.4	-0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14463.00	-62.0	-0.43%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,577.0	-1.15%	1.15%
MD Asset Mantap Plus	1,259.4	0.11%	-15.23%
MD ORI Dua	1,983.2	-2.61%	1.35%
MD Pendapatan Tetap	1,125.2	-3.19%	0.14%
MD Rido Tiga	2,260.9	-1.28%	4.32%
MD Stabil	1,201.0	-1.32%	3.26%
ORI	2,232.6	-2.36%	14.53%
MA Greater Infrastructure	1,162.2	-7.57%	-1.70%
MA Maxima	937.5	-6.81%	2.36%
MA Madania Syariah	970.5	-5.28%	-2.03%
MD Kombinasi	714.0	-6.23%	-11.18%
MA Multicash	1,474.0	0.51%	4.69%
MD Kas	1,573.9	0.52%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Rebound 1.57%. IHSG ditutup menguat rebound 1,57% di level 6,032.70 dibandingkan level penutupan perdagangan sebelumnya. Seluruh sektor mencatatkan penguatan, dipimpin oleh sektor infrastruktur (+2.81%), keuangan (+2.08%), dan industri dasar dan kimia (+1.80%). IHSG menguat seiring meredanya aksi unjuk rasa massa pada hari Rabu (22/5) lalu. Walau demikian, asing mencatatkan net sell sebesar Rp 546.19 miliar. IHSG ditutup menguat di tengah pelemahan bursa regional lainnya di tengah eskalasi ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-1.11%), Indeks S&P 500 (-1.19%), dan Indeks Nasdaq Composite (-1.58%) masing-masing ditutup melemah. Wall Street mengalami pelemahan di tengah kegelisahan investor atas dampak eskalasi perang perdagangan AS-China terhadap pertumbuhan ekonomi global. Selain itu juga, data IHS Markit bulan Mei menunjukkan pesanan baru manufaktur AS mengalami penurunan untuk pertama kali sejak Agustus 2019.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,965-6,100). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,032. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,100. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level di 5,965. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

MTLA Catatkan Marketing Sales Rp779 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) telah mengantongi marketing sales senilai Rp779 miliar hingga April 2019 atau sejalan dengan target yang direncanakan. Marketing sales tersebut terdiri dari Rp614 miliar penjualan dan Rp165 miliar dari pendapatan berulang.
- Realisasi marketing sales sampai April 2019 masih sejalan dengan target yang ditetapkan. Adapun target marketing sales hingga akhir 2019 senilai Rp2,2 triliun. Sekitar Rp1,7 triliun di antaranya akan diperoleh dari pra penjualan dan sisanya Rp500 miliar dari proyek pendapatan berulang dari hotel dan pusat perbelanjaan.
- Pada 2019, MTLA mengalokasikan belanja modal senilai Rp700 miliar. Rinciannya Rp200 miliar untuk akuisisi lahan dan Rp500 miliar untuk pengembangan proyek-proyek eksisting seperti Venya Ubud di Blai dan apartemen Kaliyana, sisanya pembangunan infrastruktur di proyek eksisting. (Sumber:bisnis.com)

IMPC Siapkan Belanja Modal Rp 188 Miliar

- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) tahun ini menyiapkan belanja modal sebesar Rp 188 miliar. Dari total belanja modal sebesar Rp 188 miliar, sebesar Rp 140 miliar akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan. Kemudian Rp 34 miliar untuk mesin dan peralatan, untuk kendaraan Rp 6 miliar dan peralatan kantor dan pabrik Rp 7 miliar.
- Sumber pendanaannya sebesar 50% bakal berasal dari pinjaman bank dan leasing. Untuk leasing digunakan khusus untuk pembelian kendaraan. Sementara 50% sisanya berasal dari dana internal.
- IMPC pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 48,34 miliar atau 55,9% dari laba bersih tahun buku 2018 yang sebesar Rp 86,44 miliar. Dengan total dividen ini, setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 10 per lembar saham.
- Sepanjang 2018 IMPC meraup pendapatan sebesar Rp 1,39 triliun, tumbuh sekitar 14,5% dibanding capaian tahun 2017. Adapun laba bersih perusahaan pada 2018 turun tipis menjadi Rp 86,44 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 87,26 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

DUTI Targetkan Marketing Sales Rp 1.7 Triliun

- Meski mencatat penurunan pendapatan serta laba sepanjang kuartal I tahun ini, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) tetap optimistis terhadap kinerja tahun 2019. Selama kuartal pertama, DUTI mengklaim sudah mencatatkan marketing sales 44% dari total target pada tahun ini. Pada tahun ini pihaknya menargetkan pra-penjualan sebesar Rp 1,7 triliun. Itu berarti berarti hingga kuartal I lalu, marketing sales sudah terpenuhi sekitar Rp 748 miliar.
- Selama kuartal I tahun 2019, DUTI mencatatkan pendapatan sebesar Rp 515,03 miliar. Jumlah tersebut turun dari pendapatan di kuartal I tahun 2018 yang mencapai Rp 625,59 miliar. Dari segi laba, selama periode tersebut perusahaan mencatat laba sebesar Rp 239,76 miliar. Jumlah itu turun 18,4% dari laba perusahaan di kuartal I tahun lalu yang sebesar Rp 293,82 miliar.
- Secara keseluruhan, target marketing sales DUTI hanya naik tipis. Pada tahun 2018 lalu, capaian marketing sales DUTI mencapai angka Rp 1,6 triliun. Dengan target tahun ini yang hanya Rp 1,7 triliun, itu berarti, DUTI hanya menargetkan kenaikan marketing sales sebesar Rp 100 miliar saja atau sekitar 6,25% dari capaian tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**CPIN Bagi Dividen Rp 1.93 Triliun**

- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) akan membagikan dividen sebesar Rp1,93 triliun atau Rp118 per saham atau 42,49% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk 2018.
- Mengutip laporan keuangan CPIN kuartal I 2019, perseroan mencatat kenaikan penjualan 21,9% menjadi Rp14,45 triliun pada kuartal I/2019 dibandingkan dengan periode sama 2018 yang sebesar Rp11,85 triliun. Adapun, laba CPIN turun pada periode tersebut.
- CPIN membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp811,5 miliar atau turun 18,2% dibandingkan dengan periode sama 2018 yang sebesar Rp992,1 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih BYAN Turun 30.85%

- Laba bersih yang dikantongi produsen batu bara, PT Bayan Resources Tbk., turun 30,85% secara tahunan pada kuartal I/2019.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2019 yang dipublikasikan, Kamis (23/5/2019), Bayan Resources melaporkan pendapatan US\$365,41 juta pada kuartal I/2019. Realisasi itu turun 10,44% dari US\$408,00 juta pada kuartal I/2018.
- Sebaliknya, beban pokok pendapatan emiten berkode saham BYAN itu naik 5,54% secara tahunan. Jumlah yang dikeluarkan naik dari US\$200,83 juta pada kuartal I/2018 menjadi US\$211,96 per kuartal I/2019.
- Dari situ, laba bruto yang dibukukan perseroan senilai US\$153,45 juta per 31 Maret 2019. Posisi itu turun 25,93% dibandingkan dengan US\$207,16 juta pada periode yang sama tahun lalu. Beban penjualan perseroan tercatat naik signifikan pada kuartal I/2019. Pasalnya, pos tersebut naik 36,79% dari US\$25,74 juta pada kuartal I/2018 menjadi US\$35,21 juta.
- Dengan demikian, BYAN membukukan laba bersih US\$84,23 juta pada kuartal I/2019. Pencapaian tersebut turun 30,85% dari US\$121,81 juta pada kuartal I/2018. (Sumber:bisnis.com)

MICE Incar Penjualan Tumbuh 20%

- PT Multi Indocitra Tbk. mengincar penjualan bersih dapat tumbuh 20% menjadi Rp765,49 miliar pada 2019, sejalan dengan sejumlah ekspansi bisnis perseroan. Perseroan mengincar pertumbuhan penjualan sebesar 20% dan laba bersih sebesar 10%-15% pada 2019. Jika mengacu pada realisasi 2018, target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp765,49 miliar dan Rp36,3 miliar-Rp37,95 miliar pada tahun ini.
- Hingga kuartal I/2019, MICE meraih penjualan bersih sebesar Rp181,50 miliar, naik 21,24% dari Rp149,70 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tertekan 9,31% menjadi Rp5,26 miliar.
- Kinerja pada 3 bulan pertama itu sesuai dengan target perseroan. Adapun, laba yang tertekan pada periode itu didorong oleh beban promosi yang meningkat hingga 72,61% menjadi Rp42,67 miliar.
- Untuk mengejar target pertumbuhan kinerja dua digit, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp50 miliar, berasal dari kas internal dan pinjaman bank, pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.